

**BUKU PEDOMAN PENULISAN
LAPORAN KERJA PRAKTIK DAN TOPIK KHUSUS**



NAMA:

NIM:

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTAMBANGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

MAKASSAR

2019

KATA PENGANTAR

Buku pedoman pelaksanaan dan penulisan Kerja Praktik dan Topik Khusus pada Program Studi Teknik Pertambangan dimaksudkan untuk menjadi ketentuan dasar yang harus diikuti mahasiswa dalam proses pembelajaran berbasis laboratorium. Hal ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam persiapan, pengurusan administrasi, kegiatan Kerja Praktik, dan penulisan laporan Kerja Praktek, serta penulisan karya tulis ilmiah Topik Khusus.

Dalam buku pedoman ini dimuat ketentuan-ketentuan umum yang seharusnya tidak membatasi kreativitas mahasiswa dalam menyajikan hasil kajiannya. Aturan penulisan dalam buku ini disusun dengan menggunakan acuan utama buku Panduan Pengelolaan Program Hibah DP2M-DIKTI dimana beberapa bagian merupakan saduran dari buku tersebut.

Demi peningkatan dan penyempurnaan pelaksanaan pendidikan di Program Studi Teknik Pertambangan, maka saran-saran perbaikan sangat diharapkan.

Makassar, Februari 2019

Program Studi Teknik Pertambangan
Ketua Program Studi,

Dr-Eng. Purwanto, ST, MT

VISI DAN MISI PROGRAM STUDI

VISI

“Institusi pendidikan unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pertambangan yang berorientasi pada industri berkelanjutan”.

MISI

1. Membangun integritas moral, kemampuan bekerjasama, kepedulian sosial, dan keluwesan beradaptasi terhadap perubahan global dalam bidang pertambangan dan industri terkait lainnya dengan semangat budaya maritim.
2. Melaksanakan kegiatan pendidikan yang dapat menumbuhkan kemampuan profesionalisme dan sikap kreatif dalam pengelolaan kegiatan yang terkait dengan industri pertambangan.
3. Berperan aktif dalam perkembangan ilmu dan inovasi dalam bidang rekayasa pertambangan melalui kerjasama dengan institusi yang terkait dengan industri pertambangan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
VISI DAN MISI PROGRAM STUDI	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. RUANG LINGKUP	1
1.2. PRASYARAT	2
1.3. PROSEDUR PELAKSANAAN.....	2
1.4. KETENTUAN PELAKSANAAN SEMINAR KERJA PRAKTIK ATAU TOPIK KHUSUS.....	3
BAB II TOPIK KHUSUS.....	5
2.1. MATERI TOPIK KHUSUS	5
2.2. PENULISAN LAPORAN TOPIK KHUSUS	7
BAB III KERJA PRAKTEK	12
3.1. PROPOSAL KERJA PRAKTIK	12
3.2. LAPORAN KERJA PRAKTIK	13
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
A	Dokumen Kelengkapan Buku Panduan	16
A.1.	Contoh sampul depan	17
A.2.	Contoh halaman pengesahan	18
A.3.	Petunjuk penulisan	19
B	Dokumen Kontrol Pelaksanaan Kerja Praktek dan Topik Khusus	24
B.1.	Formulir pendaftaran <i>Laboratory Based Education</i>	25
B.2.	Pengusulan pembimbing Kerja Praktik/Topik Khusus	26
B.3.	Pengusulan tim Penguji Kerja Praktik/Topik Khusus	27
B.4.	Penjadwalan seminar Kerja Praktik/Topik Khusus	28
B.5.	Tanda terima kelengkapan dokumen seminar Kerja Praktik/Topik Khusus	29
B.6.	Tanda terima prasyarat penerbitan nilai Kerja Praktik/Topik Khusus	30
B.7.	Kartu konsultasi Kerja Praktik/Topik Khusus	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. RUANG LINGKUP

Mata kuliah Kerja Praktik dan Topik Khusus bagi mahasiswa strata-satu Program Studi Teknik Pertambangan merupakan salah satu rangkaian kegiatan proses pembelajaran berbasis laboratorium (*Laboratory Based Education*). Mata kuliah ini bertujuan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam penguasaan ilmu secara komprehensif terhadap topik kajian dalam kegiatan pertambangan. Mata kuliah ini merupakan dasar bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian Tugas Akhir (Skripsi).

Topik Khusus didesain untuk mempertajam kemampuan analisis mahasiswa terhadap topik kajian tertentu berdasarkan hasil penelitian yang telah terpublikasi. Dengan demikian, pada Topik Khusus mahasiswa ditargetkan telah menyelesaikan *review* kepustakaan yang terkait dengan bidang kajian yang akan diteliti dalam penulisan Skripsi. Kerja Praktik didesain untuk memberikan keterampilan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmunya dalam dunia industri melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas di perusahaan ataupun instansi pertambangan. Selama kegiatan Kerja Praktik, mahasiswa juga diperbolehkan untuk mengumpulkan data untuk penulisan Skripsi.

Ruang lingkup Kerja Praktik dan Topik Khusus tersebut diklasifikasikan ke dalam lima laboratorium dan topik riset, yaitu:

- a. Eksplorasi Mineral
- b. Geomekanika
- c. Perencanaan dan Valuasi Tambang
- d. Analisis dan Pengolahan Bahan Galian
- e. Lingkungan Tambang

Guna penyelenggaraan Kerja Praktik dan Topik Khusus secara efisien dan efektif, maka mahasiswa diharapkan dapat berkonsultasi secara intensif kepada dosen-dosen yang terkait dengan kelompok kajian tersebut sebelum mengusulkan judul penelitian. Dosen-dosen yang terkait dengan grup riset tersebut adalah:

1. Eksplorasi Mineral
 - ✓ Dr. Ir. Irzal Nur, MT.
 - ✓ Asran Ilyas, ST, MT, Ph.D
2. Geomekanika
 - ✓ Ir. H. Djamaluddin, MT
 - ✓ Dr-Eng. Purwanto, ST, MT
 - ✓ Nirmana Fiqra Qaidahiyani, ST, MT
3. Perencanaan dan Valuasi Tambang
 - ✓ Dr. Aryanti Virtanti Anas, ST, MT
 - ✓ Rini Novrianti, ST, M.BA., MT
 - ✓ Rizki Amalia, ST, MT
4. Analisis dan Pengolahan Bahan Galian
 - ✓ Dr. Ir. Sufriadin, MT
 - ✓ Dr. phil. nat. Sri Widodo, ST, MT
5. Lingkungan Tambang
 - ✓ Dr. Eng. Ir. Muhammad Ramli, MT
 - ✓ Meinarni Thamrin, ST, MT

1.2. PRASYARAT

Kerja Praktik dan Topik Khusus program studi Teknik Pertambangan dapat diprogram oleh mahasiswa bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Telah melulusi matakuliah Perencanaan Tambang.
- b. Topik Khusus hanya dapat diprogramk oleh mahasiswa yang telah melulusi mata kuliah Ekskursi Tambang.
- c. Terdaftar dalam Kartu Rencana Studi pada semester berjalan.

1.3. PROSEDUR PELAKSANAAN

Aturan-aturan dalam penyelesaian Kerja Praktik dan Topik Khusus meliputi:

a) *Registrasi pada laboratorium LBE (grup riset)*

Mahasiswa yang memprogram Mata Kuliah Kerja Praktik dan Topik Khusus diwajibkan mendaftarkan diri pada urusan akademik PS. Teknik Pertambangan dengan mengisi Formulir Pendaftaran Laboratorium Riset (terlampir). Pendaftaran dilakukan langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan (tidak dapat diwakili) pada staf Program Studi paling lambat minggu II setelah proses perkuliahan semester dimulai.

b) *Rapat Program Studi untuk Penetapan Anggota Laboratorium.*

Rapat Program Studi untuk memutuskan penempatan mahasiswa pada laboratorium yang diminati dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa peserta Kerja Praktik dan Topik Khusus.

c) *Pelaksanaan Kerja Praktik dan Topik Khusus*

Pelaksanaan Kerja Praktik dan Topik Khusus menjadi tanggungjawab Kepala Laboratorium. Kegiatan ini dapat berlangsung di dalam laboratorium ataupun di industri dan instansi yang terkait dengan kegiatan pertambangan. Proses pengajuan surat permohonan ke industri, proposal Kerja Praktik, dan kajian Topik Khusus bagi mahasiswa harus dikoordinasikan dengan Kepala Laboratorium.

d) *Laporan Kegiatan Kerja Praktik atau Hasil Kajian Topik Khusus*

Nilai mata kuliah Kerja Praktik dan Topik Khusus akan diterbitkan setelah mahasiswa melaksanakan Seminar Kerja Praktik/Topik Khusus. Laporan harus dipresentasikan di depan dosen pembimbing, dosen penguji, dan mahasiswa anggota laboratorium. Laporan dicetak satu rangkap untuk program studi.

1.4. KETENTUAN PELAKSANAAN SEMINAR KERJA PRAKTEK/TOPIK KHUSUS

1. Seminar KP/Topik Khusus dapat dilaksanakan apabila telah disetujui oleh pembimbing untuk diseminarkan.

2. Mahasiswa yang akan melaksanakan seminar KP/Topik Khusus harus memohon surat pengusulan pelaksanaan seminar kepada Ketua Program Studi dengan mengumpulkan satu rangkap laporan Kerja Praktik/Topik Khusus yang telah disetujui oleh pembimbing.
3. Surat pengusulan seminar KP/Topik Khusus dari Ketua Program Studi ditujukan kepada fakultas untuk mendapatkan Surat Keputusan (SK) dari Dekan mengenai susunan tim pembimbing dan penguji.
4. Surat Keputusan dari Dekan dan undangan seminar serta *draft* laporan KP/Topik Khusus harus disampaikan kepada pembimbing dan tim penguji paling lambat tiga hari sebelum pelaksanaan seminar (Permohonan jadwal seminar diajukan ke Prodi paling lambat 1 minggu sebelum pelaksanaan seminar).
5. Peserta seminar diwajibkan mengundang mahasiswa (partisipan) minimal sebanyak sepuluh mahasiswa. Apabila jumlah mahasiswa tersebut tidak mencukupi, maka pelaksanaan seminar KP/Topik Khusus akan dibatalkan.
6. Peserta seminar KP/Topik Khusus diwajibkan berpakaian rapi dan menggunakan dasi pada saat pelaksanaan seminar.

BAB II

TOPIK KHUSUS

2.1. MATERI TOPIK KHUSUS

Topik Khusus adalah suatu hasil kajian artikel atau literatur yang mempertimbangkan tingkatan dan kemajuan hasil penelitian/temuan saat ini terhadap suatu topik atau masalah yang terkait dengan kajian Teknik Pertambangan. Hasil kajian tersebut melalui pengelolaan, pengintegrasian, dan evaluasi terhadap buku-buku dan artikel ilmiah yang telah terpublikasi.

Kajian literatur adalah deskripsi kritis terhadap bahan kajian yang terkait dengan penelitian khusus (Martine, 2013). Suatu kajian literatur seharusnya tidak hanya merupakan daftar hasil penelitian terdahulu. Kajian literatur tersebut mencakup penelitian yang akan dilakukan. Uraian merupakan justifikasi/latar belakang penelitian yang direncanakan yang dapat menuntun pembaca memahami kontribusi penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan kesenjangan/kekurangan hasil penelitian terkini.

Tipe sumber kajian literatur adalah:

1. Artikel jurnal (survei, makalah penelitian) yang merupakan informasi hasil penelitian *ter-up-to-date* dengan waktu dua tahun terakhir.
2. Buku teks.
3. Prosiding konferensi.
4. Laporan pemerintah atau perusahaan/industri.
5. Tesis dan disertasi.
6. Majalah khusus (Pertambangan, Geologi, dan sebagainya).

Penulisan tinjauan pustaka harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. Selektif; membatasi *review* untuk sumber yang relevan dengan topik. Berkonsentrasi pada kajian metodologis.
2. Jangan menyajikan daftar sumber. Sebaliknya, mengatur materi bagi pembaca anda yang berkaitan dengan kutipan yang sama dan menunjukkan

kecenderungan dalam literatur. Cari pola dalam metode, subyek yang diujikan, hasil, kesimpulan dan asumsi peneliti yang telah dibuat tentang topik terkait.

3. Menekankan argumen utama atau temuan yang dibuat dimasing-masing sumber secara detail.
4. Mencari celah dalam penelitian. Pikirkan tentang aspek area subyek yang belum dieksplorasi, keterbatasan yang ada dalam perumusan pertanyaan untuk penelitian, metode pengumpulan data yang tidak memadai dan interpretasi yang tidak pantas terhadap hasil.
5. Tampilkan pembaca bagaimana literatur yang diulas berhubungan dengan studi Anda.

Suatu contoh tinjauan literatur yang kurang baik adalah:

"Sampai saat ini banyak peneliti telah menunjukkan minat dalam bidang erosi pantai dan profil pantai yang dihasilkan. Mereka telah melakukan banyak percobaan laboratorium dan observasi lapangan untuk menerangi kegelapan bidang ini. Temuan dan saran mereka ditinjau di sini.

JACHOWSKI (1964) mengembangkan penyelidikan model yang dilakukan pada tembok laut dengan blok beton pracetak yang *interlocking* satu sama lain. Setelah survei kerusakan yang disebabkan oleh badai parah di pantai Amerika Serikat, bentuk blok beton baru dan khusus telah dikembangkan untuk digunakan dalam perlindungan pantai. Blok ini dirancang untuk digunakan dalam revetment jenis tembok laut yang akan tahan lama dan ekonomis serta mengurangi *run-up* dan limpasan gelombang, dan penggerusan pada dasar pantai. Hal itu membuktikan bahwa perlindungan pantai yang efektif dapat dirancang memanfaatkan unit-unit ini.

HOM-MA and Horikawa (1964) mempelajari kekuatan gelombang yang bekerja pada tembok laut yang terletak di dalam zona surfing. Atas dasar hasil percobaan yang dilakukan untuk mengukur kekuatan gelombang dinding vertikal, penulis mengusulkan rumus empiris distribusi tekanan gelombang di dinding tepi tembok laut. Hasil perhitungan menggunakan rumus di atas sesuai dengan data lapangan tentang tekanan gelombang pada dinding vertikal.

SELEZOV and ZHELEZNYAK (1965) melakukan percobaan terhadap gerusan bawah laut di depan dinding-laut pelabuhan, dengan berdasarkan pada penyelidikan teoritis interaksi gelombang soliter dengan dinding vertikal menggunakan persamaan tipe Boussinesque. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil numerik menunjukkan kesesuaian dengan hasil data eksperimen laboratorium. "*This example first appeared on the website of the Language Center, Asian Institute of Technology.*"

Dalam uraian tersebut penulis menyusun ringkasan dari pandangan tiga penulis; tidak ada upaya untuk melihat hubungan antara pandangan, atau hasil temuan ketiganya. Uraian tidak mengevaluasi penelitian yang disimpulkan dan tidak menunjukkan hubungan antara teori-teori.

Contoh *review* literatur yang baik adalah:

"Mineral sulfida dan transportasi hidrologi menyebabkan dispersi pengayaan logam dalam air dan sedimen (Silva *et al.*, 2011a). Efek dari ARD dapat terjadi pada seluruh daerah aliran sungai, bagian hilir dari sumber, dan dampak visualnya dapat sangat menarik perhatian penduduk setempat. Meskipun tidak teramati dengan mata langsung, peningkatan kadar logam beracun (misalnya, Zn, Cu, antara lain) di DAS cenderung berdampak pada ekosistem perairan (Baldo *et al.*, 2005;.. Silva *et al.*, 2011b). Penilaian dapat menjadi sulit karena kompleksitas dari kontaminasi, meskipun variabel kunci untuk kerusakan biotik diketahui. Selain itu, dampak air asam tambang (AMD) sangat sulit untuk memperkirakan dan memprediksi karena variabilitas debit dari adits ke seluruh DAS. Secara khusus, pengaruh limpasan permukaan dari tanah tambang ditinggalkan (AML) dapat terdistribusi secara luas saat hujan deras. Oleh karena itu, sungai dan daerah aliran sungai dapat sangat terkontaminasi oleh logam dan metaloid (Nieto *et al.*, 2003;. Grande *et al.*, 1999.). Logam dan metaloid biasanya mengendap di sedimen dan menciptakan lingkungan beracun bagi biota di sungai (Cornell and Schwertmann, 2003; Silva *et al.*, 2010)".

Uraian ini diterjemahkan dari artikel Woo *et al.*, 2012.

2.2. PENULISAN LAPORAN TOPIK KHUSUS

Sistematika penulisan laporan Topik Khusus terdiri atas:

1. Halaman Judul.

Judul ditekankan pada kajian teknologi pertambangan (ditulis dengan *Tahoma style*, Kapital, Bold, ukuran font 14). Judul dibuat tidak melebihi 20 kata, diketik berbentuk piramid terbalik dan jumlah baris judul maksimal tiga baris. Halaman judul tidak diberi nomor halaman.

2. Halaman Identitas dan Pengesahan

Halaman identitas dan pengesahan berisi nama dan nomor induk mahasiswa, judul, nama Kepala Laboratorium yang disertai NIP dan tanda tangan.

3. Abstrak

Abstrak berisi tidak lebih dari 250 kata dan merupakan intisari seluruh tulisan yang meliputi latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. Di bawah abstrak disertakan lima kata kunci (*keywords*). Abstrak dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, masing-masing tidak lebih dari 1 (satu) halaman, dan dicetak dengan spasi tunggal. Posisi abstrak bahasa Indonesia ditempatkan sebelum abstrak bahasa Inggris. Abstrak dapat ditempatkan pada halaman yang sama ataupun halaman terpisah.

4. Kata Pengantar

Kata pengantar disusun secara ringkas dan tidak melebihi dua halaman. Ucapan terimakasih ditulis secara hirarki (urutan) dimulai dari pihak luar ke dalam; perusahaan yang terlibat pada penelitian, program studi, dosen pembimbing laboratorium, keluarga.

5. Daftar Isi

Daftar isi ditulis secara rinci sesuai dengan judul bab dan sub-bab yang terdapat dalam. Hindari penulisan judul bab atau sub-bab yang terlalu panjang. Judul bab atau sub-bab dapat disingkat dengan catatan tidak mengurangi makna dari setiap judul bab maupun sub-bab. Setelah judul bab atau sub-bab harus diberi indeks berupa garis titik-titik yang bertujuan untuk mempermudah pencarian bab atau sub-bab pada halaman tertentu. Seluruh judul bab atau sub-bab diberi nomor halaman yang sesuai dengan letaknya pada lembar halaman demi halaman.

6. Daftar Gambar

Penulisan daftar gambar mengikuti format daftar isi.

7. Daftar Tabel

Penulisan daftar tabel mengikuti format daftar isi.

8. Daftar Lampiran

Penulisan daftar lampiran mengikuti format daftar isi.

9. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan gambaran umum dari observasi awal dan fenomena mengenai topik yang dikaji. Latar belakang, rumusan, dan tujuan kajian/penelitian. Hal ini dapat disertai dengan uraian tentang tren (kecenderungan), *gap* (kesenjangan), khususnya tema-tema yang muncul.

10. Tubuh Kajian Pustaka

Tubuh kajian pustaka berisikan hasil kajian atau *resume* dari sejumlah literatur yang terkait dengan objek kajian. Tubuh kajian merupakan bagian untuk mendiskusikan/menguraikan bahan bacaan dan sumber informasi. Beberapa cara dalam menjabarkan hasil *review* bahan bacaan, diantaranya:

1. Kronologis: uraian perlu menjelaskan tentang urutan publikasi dengan tren perkembangan yang terjadi.
2. Tematis: uraian mengacu pada tema khusus dalam literatur.

3. Metodologis: uraian fokus pada metode yang digunakan oleh peneliti dalam menjawab permasalahan yang dikaji.
4. Rencana tindak lanjut terkait dengan *literature review* untuk pelaksanaan penelitian tugas akhir.

Beberapa pertanyaan yang harus diuraikan dalam tinjauan literatur (Martines, 2013):

1. Apa yang sudah diketahui mengenai topik bahasan.
2. Apa karakteristik dari konsep-konsep kunci atau faktor atau variabel utama?
3. Apa hubungan antara konsep-konsep kunci, faktor atau variabel?
4. Apa kelengkapan teori/pendekatan yang ada?
5. Dimana inkonsistensi atau kekurangan lainnya dalam pengetahuan terhadap yang karya-karya yang belum diselesaikan?
6. Apa yang harus diuji lebih awal?
7. Bukti apa yang kurang, tidak meyakinkan, bertentangan atau terlalu terbatas?
8. Mengapa studi (lanjut) terhadap masalah penelitian perlu dilakukan?
9. Apa kontribusi kajian yang dapat diharapkan untuk dibuat?
10. Apa desain atau metode penelitian yang tampak tidak memuaskan?

Judul Bab II sebaiknya tidak menggunakan kata Judul Tubuh Kajian Pustaka atau Studi Pustaka, tetapi menunjukkan persoalan/materi yang di-*review*.

Penyajian hasil rujukan dari literatur yang digunakan dapat mengikuti cara seperti berikut:

- El-Nase (1998) tidak memberikan definisi mengenai cekungan air tanah, tetapi memberikan kriteria tungan batas-batas cekungan air tanah berupa batas alami, batas yang dapat berubah terhadap waktu, dan batas yang ditentukan berdasarkan alasan operasional.
- Peralatan *underground monitoring for mine drainage system* terbagi dalam tiga komponen utama (Fauzan, 2007; Smith, 1949; Bond *et al.*, 1955; Jones *and* Green, 1963).

11. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir tulisan yang membawa pembaca keluar dari pembahasan. Secara umum kesimpulan merangkum kontribusi utama, mengevaluasi posisi saat ini, dan menunjukkan kelemahan dalam metodologi, kesenjangan dalam penelitian, kontradiksi, dan usulan topik kajian selanjutnya. Kesimpulan ditulis secara runut menggunakan angka, tidak diperkenankan menggunakan *bullet*.

12. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Format perujukan pustaka mengikuti cara *Harvard*. Untuk setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, begitu juga sebaliknya setiap pustaka yang muncul dalam daftar pustaka harus pernah dirujuk dalam tubuh tulisan. Daftar Pustaka diketik 1 spasi. Jarak antara setiap pustaka 1,5 spasi. Baris kalimat pertama setiap pustaka diketik rata dengan margin/sembir kiri, sedangkan baris kalimat kedua dan seterusnya diketik menjorok ke dalam sebanyak satu ketuk tombol tabulasi. Penulisan daftar pustaka diurut berdasarkan abjad dan tidak menggunakan penomoran. Untuk nama pengarang yang sama diurutkan sesuai tahun penerbitan, mulai tahun termuda. Semua nama pengarang dicantumkan ke dalam daftar pustaka, penulisan namanya dimulai dari nama keluarga dan diikuti huruf pertama dari nama depan.

Misalkan: Nama pengarang Wilhelm Puettmann *and* Achim Bechtel. Dalam penulisan daftar pustaka harus ditulis menjadi Puettmann, W. Bechtel, A., dan seterusnya.

Ketentuan penulisan daftar pustaka adalah sebagai berikut:

1. Jurnal;
Urutan penulisan daftar pustaka adalah Nama Pengarang, Tahun, Judul Publikasi, Nama Jurnal (*font style italic*), Volume, Nomor Halaman.
2. Buku;
Urutan penulisan daftar pustaka adalah Nama Pengarang, Tahun, Judul Buku (*font style italic*), Penerbit, Kota Penerbit, Jumlah Halaman Buku.

Grinspoon L, Bakalar JB. 1993. *Marijuana: the Forbidden Medicine*. London: Yale, Univ Press p. 527.

3. Kumpulan Artikel dalam Buku;
Urutan penulisan daftar pustaka adalah Nama Pengarang, Tahun, Judul Artikel, *in* Nama Editor (eds.), Judul Buku (*font style italic*), Penerbit, Kota Penerbit, Nomor Halaman.

Buller H, Hoggart K. 1994b. The Social Integration of British Home Owners into French Rural Communities. *J Rural Studies* 10(2): pp.197–210.

4. Pustaka yang di-*download* dari internet ;
Urutan penulisan daftar pustaka adalah Nama Pengarang, Tahun, Judul Artikel, Alamat *Website* dan Tanggal-Bulan-Tahun *download*.

Martine, S., 2013, How to Write an Effective Literature Review, IDEA Student Center and Gordon Leadership Center Grad Talk Main Source: University of California, San Diego, http://jacobsschool.ucsd.edu/student/student_grad/docs/How_to_write_an_Effective_Literature_Review.pdf. Diakses pada 15 November 2015.

13. Lampiran.

Lampiran ditulis menggunakan judul dan diurut menggunakan abjad. Semua lampiran harus diberi nomor halaman. Gambar atau peta yang ukurannya terlalu besar (melebihi format A4), maka penggambarannya harus menggunakan kertas berukuran A3 dengan tetap memperhatikan skala peta dan ketentuan-ketentuan lainnya dalam pembuatan peta, kecuali peta tunjuk lokasi dapat disusun dengan format A4 dan tidak perlu dipisahkan dari tubuh teks (tidak perlu dimasukkan dalam lampiran). Format sembir (*margin*) untuk ukuran A3 yang digunakan sebagai berikut: batas kiri (*left*) 3 cm, batas kanan (*right*) 1 cm, batas atas (*top*) 1 cm dan batas bawah (*bottom*) 1 cm. Keterangan (*legend*) peta/gambar diletakkan di bagian kanan dari lembar A3 dengan ukuran lebar 8 cm dari bagian kanan sembir dan panjangnya mengikuti batas sembir atas 1 cm dan batas sembir bawah 1 cm.

BAB III

KERJA PRAKTIK

3.1. PROPOSAL KERJA PRAKTIK

Sistematika penulisan usulan (proposal) Kerja Praktik untuk Program Studi Teknik Pertambangan adalah:

- 1) **Judul Kerja Praktik;** Judul Kerja Praktik hendaklah singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas memberi gambaran mengenai kegiatan Kerja Praktik yang diusulkan. Jumlah kata pada judul tidak melebihi 20 kata, diketik berbentuk piramid terbalik. Jumlah baris judul maksimal 3 baris.
- 2) **Latar Belakang Masalah;** Kegiatan Kerja Praktik dilakukan untuk menjawab keingintahuan mahasiswa tentang keterampilan praktis di industri/instansi pertambangan. Oleh karena itu, pada bagian ini perlu dikemukakan hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya dilakukan kegiatan yang direncanakan, proses dalam mengidentifikasi masalah yang akan dicari solusinya dengan merujuk dari berbagai sumber pustaka dan pandangan singkat dari para penulis/peneliti lain yang pernah melakukan pembahasan topik terkait.
- 3) **Tujuan Kerja Praktik;** Pernyataan singkat mengenai tujuan kegiatan Kerja Praktik perlu diuraikan pada bagian ini. Kegiatan Kerja Praktik ini dapat bertujuan untuk menjajaki, menguraikan, menerangkan, membuktikan atau menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan, atau membuat suatu model. Rumusan tujuan hendaknya jelas dan dapat diukur.
- 4) **Tinjauan Pustaka;** Tinjauan pustaka seharusnya menggunakan referensi terbaru, relevan, dan asli dari jurnal ilmiah. Kajian pustaka sedapatnya menjelaskan tentang hal-hal yang menimbulkan gagasan dan mendasari kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan Pustaka menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan yang dijadikan landasan untuk melakukan kegiatan Kerja Praktik yang diusulkan. Uraian dalam Tinjauan Pustaka dibawa untuk menyusun kerangka atau

konsep yang akan digunakan dalam kegiatan Kerja Praktik. Tinjauan Pustaka harus mengacu pada Daftar Pustaka.

- 5) **Metode Pelaksanaan Kegiatan;** Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program harus dijabarkan secara rinci. Uraian tersebut dapat meliputi variabel dalam pelaksanaan Kerja Praktik, variabel yang ingin diamati, model yang digunakan, rancangan kegiatan, teknik pengumpulan data dan analisis data.
- 6) **Rencana Pelaksanaan Kegiatan;** Jadwal Kerja Praktik yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan Kerja Praktik perlu dibuat dalam bentuk *bar-chart*. *Bar-chart* memberikan rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut.
- 7) **Daftar Pustaka;** Daftar Pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Untuk setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam Daftar Pustaka, begitu juga sebaliknya setiap pustaka yang muncul dalam daftar pustaka harus pernah dirujuk dalam tubuh teks.
- 8) **Lampiran;** Merupakan data-data pendukung berupa tabel, peta, gambar, spesifikasi alat dan hal-hal lain yang tidak dapat disisipkan dalam tubuh teks.

3.2. LAPORAN KERJA PRAKTIK

Sistematika penulisan laporan Kerja Praktik meliputi:

1. Bagian depan (*front matter*) meliputi: (a) Halaman judul; (b) Halaman pengesahan, (c) Abstrak, (d) *Abstract*, (e) Kata pengantar, (f) Daftar isi, (g) Daftar gambar, (h) Daftar tabel, dan (i) Daftar lampiran mengikuti ketentuan yang telah dijelaskan pada bagian Topik Khusus.
2. Bagian teks (naskah) meliputi:
 - a. Bab I. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan gambaran umum dari observasi awal dan fenomena mengenai topik yang dikaji. Latar belakang, rumusan,

tujuan kegiatan, dan tahapan kegiatan pada operasional penambangan.

b. Bab II. Profil perusahaan

Profil perusahaan berisikan uraian tentang struktur organisasi perusahaan dengan fungsi setiap organ secara umum. Pembahasan lebih detail diperlukan pada departemen/bagian mana mahasiswa melakukan aktivitasnya selama kegiatan Kerja Praktek.

c. Bab III. Aktivitas kerja praktek

Aktifitas Kerja Praktik harus diuraikan secara jelas, metode pengumpulan data, metode analisis dan/atau jenis kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan menurut tahapannya. Mahasiswa perlu membedakan tahapan kegiatan dan metode pada setiap tahapan. Bagian ini juga membahas temuan dan data-data yang diperoleh selama Kerja Praktik. Data dapat diringkas dalam bentuk tabel dan gambar.

d. Bab IV. Diskusi

Bagian ini berisi rumusan pengembangan gagasan ilmiah uraian tentang apa saja yang diperoleh dari kegiatan Kerja Praktik, serta hambatan-hambatan yang dihadapi selama kegiatan Kerja Praktik, khususnya yang terkait dengan kompetensi keilmuan ataupun capaian pembelajaran. Pada bagian ini perlu dijelaskan rencana judul penelitian Tugas Akhir (Skripsi) jika terdapat ide-ide penelitian yang menarik untuk dikaji lebih lanjut.

3. Bagian belakang (*end matter*) meliputi: (a) Daftar pustaka, dan (b) Lampiran mengikuti ketentuan yang telah dijelaskan pada Bab II.

DAFTAR PUSTAKA

- Barras, R. 2002. *Scientist Must Write, A Guide to Better Writing for Scientist, Engineers, and Students*. Taylor & Francis.
- Prastowo, A. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Diva Press. Jogjakarta.
- Soetrino, Hanafie, R. 2007. *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Tim DP2M. 2007. *Panduan Pengelolaan Program Hibah DP2M*, Ditjen DIKTI.
- Martine, S. 2013. How to Write an Effective Literature Review. IDEA Student Center and Gordon Leadership Center Grad Talk Main source: University of California, San Diego, http://jacobsschool.ucsd.edu/student/student_grad/docs/How_to_Write_an_Effective_Literature_Review.pdf. Diakses pada tanggal 5 Nopember 2015.

LAMPIRAN A

DOKUMEN KELENGKAPAN BUKU PANDUAN

Lampiran A 1
Contoh Sampul Depan

**STUDI TEKNIS PENCAPAIAN TARGET PRODUKSI
PELEDAKAN OVERBURDEN**

KERJA PRAKTEK & TOPIK KHUSUS



MUH. ABCD E FGH
NIM D621 00 0010

PROGRAM STUDI TEKNIK PERTAMBANGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR
2015

Lampiran A 2
Contoh Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

ABCD DHDH KDKJF
NIM. 00000 00000

STUDI TEKNIS PENCAPAIAN TARGET PRODUKSI
PELEDAKAN OVERBURDEN

Makassar, 18 November 2015

Disetujui oleh,
Pembimbing KP/Topik Khusus

Nama Dosen
NIP. ----

Lampiran A 3

Petunjuk Penulisan

Aturan penulisan Kerja Praktik/Topik Khusus meliputi ketentuan-ketentuan berikut:

1. Kerja Praktik/Topik Khusus dibuat dalam satu rangkap laporan utama berisi uraian lengkap tentang objek kajian.
2. Ukuran kertas Kerja Praktik/Topik Khusus adalah A4, 70 gram.
3. Ketebalan kulit muka dan kulit belakang *soft cover*, warna biru muda, dan dilaminasi
4. Apabila dipakai pengolah kata MS-Word, jenis huruf yang dipakai adalah *Tahoma*, normal, ukuran 11, (khusus judul dipakai ukuran *font* 14 dan sub judul 12 *bold*), jarak antar baris dua (2,0 spasi), dicetak dengan tinta hitam. Untuk pengolah kata yang lain dapat dilakukan penyesuaian.
5. *Page setup* menggunakan aturan berikut: margin kiri 4 cm, margin kanan 2,0 cm, margin atas 3,0 cm, dan margin bawah 2,5 cm.
6. Judul bab dan sub-judul bab diberi spasi 3.
7. Jarak antara keterangan gambar/tabel dengan gambar/tabel sebesar 1,5 spasi.
8. Jarak antara sub-judul dengan paragraf (uraian) 3 spasi, begitu pula untuk kalimat terakhir dengan sub-judul berikutnya.
9. Jarak antara keterangan gambar/tabel dengan kalimat sebelum/sesudahnya 2,5 spasi.
10. Penomoran halaman:
 - ii. Penomoran halaman judul, halaman persetujuan, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran dimulai dengan nomor i, ii, iii,.....dst
 - iii. Penomoran halaman dimulai dari nomor 1 untuk Bab I Pendahuluan.
11. Penomoran bab menggunakan angka romawi besar, I, II, dst, dan penomoran lampiran menggunakan huruf besar A, B, C...,dst.
12. Penomoran gambar dan tabel menggunakan nomor bab, diikuti nomor urutnya. Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bawah gambar.

13. Penomoran persamaan menyebutkan nomor bab yang diikuti nomor urutnya.
14. Setiap simbol yang digunakan dalam persamaan dijelaskan secara jelas.
15. Satuan yang dipakai menggunakan *system international units*

Tanpa mengurangi kreativitas dari mahasiswa, proposal Kerja Praktik hendaknya ditulis dengan mengikuti sistematika sebagai berikut:

1. Proposal disusun dalam kertas berukuran A4 dengan margin pengetikan 4 cm dari samping kiri, 2 cm dari samping kanan, 3 cm dari batas atas, dan 2,5 cm dari batas bawah.
2. Halaman sampul berisikan judul, logo, nama dan nomor mahasiswa, nama program studi (kop prodi), serta kota, dan tahun. Judul menggunakan huruf besar (kapital) dengan *font style bold* (cetak tebal) tipe tahoma ukuran *font* 14 dengan posisi di tengah tanpa digarisbawahi. *Font* untuk bagian lainnya menggunakan *font* berukuran 14.
3. Naskah diketik 1,5 spasi dengan font ukuran 11, Tahoma *style*, kecuali bagian-bagian yang disebut khusus.
4. Proposal dilengkapi dengan bagian tambahan berupa halaman pengesahan dan kata pengantar. Judul dari bagian-bagian diketik dengan menggunakan *font* 14 dicetak tebal.
5. Cara penulisan Bab dan Subbab pada isi proposal tidak menggunakan sistem numeral, artinya tidak ada penomoran Bab dan Sub-bab. Penulisan bab baru mengikuti bab sebelumnya dengan jarak 3 spasi antara judul bab dengan baris terakhir dari bab sebelumnya (tidak berganti halaman baru).
6. Judul Bab diketik menggunakan huruf besar (kapital) dengan *font style bold* (cetak tebal) ukuran 12 dimulai dari sebelah kiri tanpa digaris-bawahi
7. Judul Subbab ditulis dengan *font style bold* (cetak tebal), dimulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti preposisi ("di", "ke", "dari", "yang", "antara", "pada", "untuk", "tentang", "dengan"); kata sambung ("dan", "atau", "sejak", "setelah", "karena").
8. Judul Anak Subbab ditulis dengan *font style italic* (cetak miring) ukuran 11 dimulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti preposisi ("di", "ke", "dari", "yang",

“antara”, “pada”, “untuk”, “tentang”, “dengan”); kata sambung (“dan”, “atau”, “sejak”, “setelah”, “karena”).

9. Jarak pengetikan antara Bab dan Subbab 2,5 spasi, antara Subbab dan kalimat di bawahnya 2 spasi.
10. Alinea baru diketik menjorok ke dalam (diberi *indentation*) sebanyak 7-8 karakter (sekitar 1,25 cm).
11. Daftar Pustaka diketik 1 spasi. Daftar pustaka disusun menggunakan sistem Harvard. Jarak antara setiap pustaka 1,5 spasi. Baris kalimat pertama setiap pustaka diketik rata dengan margin/sembir kiri, sedangkan baris kalimat kedua dan seterusnya diketik menjorok ke dalam sebanyak satu ketuk tombol tabulasi. Penulisan daftar pustaka diurut berdasarkan abjad dan tidak menggunakan penomoran. Untuk nama pengarang yang sama diurutkan sesuai tahun penerbitan, mulai tahun termuda. Semua nama pengarang dicantumkan ke dalam daftar pustaka, penulisan namanya di mulai dari nama keluarga dan diikuti huruf pertama dari nama depan.
12. Tabel diberi judul dengan penomoran tabel sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah (bab). Judul tabel ditulis di atas tabel dengan nomor tabel menggunakan angka arab. Isi tabel diprioritaskan diketik menggunakan *font 10 tahoma style* atau dapat disesuaikan dengan ketentuan dapat terbaca dengan jelas.
13. Gambar dalam bentuk grafik maupun foto diberi judul dengan penomoran gambar sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah (bab). Judul gambar atau foto ditulis di bawah gambar dengan nomor gambar menggunakan angka arab. Setiap gambar/foto/grafik/tabel/yang ditampilkan harus diberi penjelasan secara rinci di dalam tubuh teks. Khusus untuk foto sebagai ilustrasi objek yang diteliti, bila dibutuhkan dalam penulisan harus di-*setting* dengan ukuran 15 cm untuk lebarnya (skala horisontal) dan 12 cm untuk tingginya (skala vertikal).
14. Gambar, foto, grafik dan tabel diletakkan di tengah (*centered*) dari margin (*body text*).
15. Gambar atau peta yang ukurannya terlalu besar (melebihi format A4), maka penggambarannya harus menggunakan kertas berukuran A3. Format untuk peta sembir (*margin*) yang digunakan sebagai berikut: batas kiri (*left*) 3 cm,

batas kanan (*right*) 1 cm, batas atas (*top*) 1 cm dan batas bawah (*bottom*) 1 cm. Keterangan (*legend*) peta/gambar diletakkan di bagian kanan dari lembar A3 dengan ukuran lebar 8 cm dari bagian kanan sembir dan panjangnya mengikuti batas sembir atas 1 cm dan batas sembir bawah 1 cm. Format untuk gambar menggunakan margin yang sama seperti peta, namun ukuran keterangan gambar (*legend*) diletakkan sudut kanan bawah dengan ukuran tinggi 8 cm dan lebar 10 cm.

16. Hindari penggunaan warna dalam gambar, gunakan teknik *grayscale* untuk mengemulasi warna dalam foto atau diagram, dan gunakan *patern/pola/arsir* untuk menggantikan warna dalam grafik garis ataupun diagram.
17. Kutipan. Setiap kutipan harus ditulis sama dengan aslinya, baik mengenai susunan kata-kata, maupun tanda-tanda bacanya dan disebutkan asalnya sesuai dengan daftar pustaka. Jika tidak disebutkan asalnya, berarti hal tersebut adalah hasil karya penelitian sendiri dan harus dipertahankan dalam Seminar KP/Topik Khusus.
18. Penulisan kata, pemotongan/pemenggalan kata pada akhir baris, penulisan arah angin, nama tempat, preposisi, menyingkat kata, istilah asing.
Penulisan kata harus dilakukan sesuai dengan aturan bahasa Indonesia yang benar. Beberapa hal tambahan yang perlu diperhatikan:
 - Tanda baca seperti ! , - () : ; ' " ? tidak boleh dipisahkan dari kata induknya.
 - Penulisan yang benar: aktivitas – aktif,
efektivitas – efektif
adsorpsi – adsorb, dan lain-lain.
 - Penulisan kata sambung tidak boleh dipisahkan, misal: masing-masing, tiap-tiap, dan lain-lain.
 - Arah mata angin ditulis dengan huruf kecil, misalnya: ke arah timur.
 - Nama tempat yang diikuti arah mata angin ditulis dengan huruf besar (*capita*), misalnya: Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Indonesia Timur, Jerman Barat, Papua Barat.
 - Penulisan nama negara, provinsi, kabupaten dan desa ditulis menggunakan huruf besar bila diikuti namanya, misalnya: Negara Indonesia, Provinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten Pangkep, Desa Biring Ere.

- Penulisan preposisi (keterangan tempat) harus dipisahkan dari induk katanya, misalnya: di sekolah, di lapangan, di depan, di atas, di bawah dan seterusnya.
 - Pemotongan atau pemenggalan pada akhir baris harus mengikuti tata bahasa Indonesia yang benar (sesuai dengan pemenggalan suku kata), jangan diserahkan pada komputer yang menganut tata bahasa Inggris.
 - Menyingkat kata sebaiknya dihindari, kecuali beberapa singkatan yang sudah sering digunakan dan benar menurut tata bahasa Indonesia, misal: dll., dst., dsb., gelar, dan satuan SI.
 - Istilah asing sebaiknya diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, tetapi jika tidak ditemukan padanannya tulis sesuai aslinya dalam huruf miring (*italic*).
19. Dalam penulisan angka dan satuan (SI = *Systeme Internationale d'Unites*) perlu diperhatikan hal-hal berikut ini:
- Awal kalimat tidak boleh dimulai dengan angka.
- Penulisan angka di bawah 10 harus dieja dalam huruf, kecuali jika mempunyai satuan, mis. tiga orang masing-masing membawa barang seberat 3 kg. Angka ribuan dipisahkan dengan titik, misal: 25.000.
- Penulisan satuan tidak boleh dipisahkan dengan besarnya (dalam baris yang sama). Penggunaan satuan harus konsisten 100 m, 10 g, 50 ml, dst. dan dituliskan dalam sistem internasional (SI).
- Penggunaan desimal pada konteks tertentu harus konsisten, misalnya : 10,5 x 5,7 m², tetapi pada konteks lain seperti 4 m papan tanpa desimal, sedangkan berat emas 2,356 g ditulis 3 desimal.

LAMPIRAN B
DOKUMEN KONTROL PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK DAN
TOPIK KHUSUS

Lampiran B 1

Formulir Pendaftaran *Laboratory Based Education*

Nama :

NIM :

Semester :

Tahun Ajaran:

LABORATORIUM	MINAT PENELITIAN	PILIHAN KE-	PERSETUJUAN KEP. LAB.
EKSPLORASI MINERAL	Eksplorasi mineral logam		
	Eksplorasi batubara		
	Eksplorasi mineral bukan logam dan batubara		
	Pemodelan dan estimasi sumberdaya		
	Lain:		
GEOMEKANIKA	Model penguatan dan penyanggaan terowongan		
	Problem lereng <i>pit</i> dan <i>disposal</i>		
	Geoteknik jalan tambang		
	Desain sistem <i>dewatering tunnel</i>		
	Lain:		
PERENCANAAN & VALUASI TAMBANG	Desain Tambang (Produksi dan Ekonomi)		
	Manajemen Tambang		
	Analisis Investasi Tambang		
	Ekonomi Mineral		
	Lain:		
ANALISIS & PENGOLAHAN BAHAN GALIAN	Karakterisasi mineral logam		
	Karakterisasi mineral non-logam		
	Karakterisasi batubara		
	Pengolahan bijih		
	Pengolahan mineral non-logam		
	Pengolahan batubara		
	Lain:		
LINGKUNGAN TAMBANG	Air Tanah		
	Penirisan Tambang		
	Penanganan Limbah Tambang		
	Perbaikan Tanah		
	Air Asam Tambang		
	Debu Tambang		
	Reklamasi Tambang		
	Lain:		

Makassar,

Mahasiswa
(Nama)

Lampiran B 2

Pengusulan Pembimbing Kerja Praktik/Topik Khusus

Nama Mahasiswa :

Nomor Mahasiswa :

Judul :

Selaku:

Pembimbing :

NIP.

Ketua Program Studi

Makassar,
Kepala Laboratorium

NIP.

NIP.

Lampiran B 3

Pengusulan Tim Penguji Kerja Praktik/Topik Khusus

Nama Mahasiswa :

Nomor Mahasiswa :

Judul :

Tim Penguji

1. :

Tanda Tangan

2. :

Tanda Tangan

Ketua Program Studi

Makassar,
Kepala Laboratorium

NIP.

NIP.

Lampiran B 4

Penjadwalan Seminar Kerja Praktik/Topik Khusus

Penjadwalan seminar Kerja Praktek/Topik Khusus:

Nama Mahasiswa :

Nomor Mahasiswa :

Judul :

Prasyarat :

- Surat pengantar KP dari Fakultas
- Surat keterangan KP (sertifikat) dari perusahaan
- KRS semester berjalan
- Laporan KP/Topik Khusus yang telah disetujui Pembimbing KP/Topik Khusus

Pada:

Hari/Tanggal :

Jam :

Ruangan :

Ketua Program Studi

Makassar,
Kepala Laboratorium

NIP.

NIP.

Lampiran B 5

Tanda Terima Kelengkapan Dokumen Seminar Kerja Praktik/ Topik Khusus

Nama Mahasiswa :
Nomor Mahasiswa :
Jadwal Seminar :
Judul KP/Topik Khusus :

Telah diterima dari mahasiswa tersebut di atas Kelengkapan Seminar Kerja Praktik/Topik Khusus

NAMA DOSEN	KELENGKAPAN*	TANDA TANGAN DAN TGL TERIMA
1.	<input type="checkbox"/> Undangan & SK	
	<input type="checkbox"/> Draft KP/Topik Khusus	
2.	<input type="checkbox"/> Undangan & SK	
	<input type="checkbox"/> Draft KP/Topik Khusus	
3.	<input type="checkbox"/> Undangan & SK	
	<input type="checkbox"/> Draft KP/Topik Khusus	

*Beri tanda \checkmark bila diterima

- Undangan/SK Penugasan dan Laporan KP/Topik Khusus diterima paling lambat tiga hari sebelum pelaksanaan seminar Kerja Praktik/Topik Khusus.

Lampiran B 6

Tanda Terima Prasyarat Penerbitan Nilai Kerja Praktik/ Topik Khusus

Nama Mahasiswa :

Nomor Mahasiswa :

Judul :

Prasyarat :

- Laporan KP/Topik Khusus yang telah disetujui Pembimbing KP/Topik Khusus
- Sertifikat KP (dijilid bersama Laporan KP)
- Satu CD Laporan KP/Topik Khusus dalam format MS Word yang diberi label bertuliskan nama, nomor mahasiswa, judul, nama laboratorium, logo institusi, foto.
- KRS semester berjalan (diperlihatkan)
- Surat pengantar KP dari Fakultas (diperlihatkan)
- Kartu konsultasi (diperlihatkan)

Makassar,

Dr. Aryanti Virtanti Anas, ST.MT
NIP. 197010052008012026

Lampiran B 7

Kartu Konsultasi Kerja Praktik/Topik Khusus

JUDUL:

(Konsultasi minimal 5 kali)

TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF DOSEN

TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF DOSEN

TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF DOSEN